

BAB I

PENDAHULUAN

Latar belakang

Sistem operasional di sebuah perusahaan melalui kemampuan sumber daya manusia sangat penting. Sebuah bisnis harus mengelola sumber daya manusianya seefektif mungkin. Hal tersebut dikarenakan bahwa aspek sumber daya manusia sama pentingnya bagi keberhasilan perusahaan.

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat (Hasibuan, 2019) . Jika pengelolaan sumber daya manusia pada suatu perusahaan sudah baik, maka kinerja karyawan juga akan meningkat. Karyawan yang dikelola dengan baik akan lebih termotivasi, produktif, dan berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Kinerja karyawan sangat penting dalam perusahaan, dengan memperhatikan kinerja karyawan, perusahaan memulai langkah yang baik untuk menghadapi persaingan. Kinerja karyawan yang optimal juga akan berdampak pada peningkatan efisiensi dan pencapaian tujuan perusahaan. Salah satu metrik yang digunakan untuk menilai kemajuan perusahaan adalah kinerja karyawan. Jika kinerja karyawan tidak meningkat, maka suatu usaha tidak dapat berkembang.

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, kinerja karyawan menjadi kunci dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Distributor sembako, sebagai salah satu sektor usaha yang berperan penting dalam rantai pasokan kebutuhan pokok masyarakat, dituntut untuk memiliki karyawan yang memiliki kinerja optimal guna menjaga kelancaran operasional dan daya saing bisnis. Salah satu distributor sembako yang berkembang di Kabupaten Pasuruan adalah Fatima agen kabupaten pasuruan.

Fatima agen kabupaten pasuruan menyediakan berbagai kebutuhan pokok bagi pelanggan seperti beras, gula, minyak, snack, telur, dan berbagai macam bahan pangan dengan harga grosir. Namun dalam tiga bulan terakhir yang terhitung sejak peneliti melakukan observasi di lokasi, peneliti mendapat informasi bahwa Fatima agen kabupaten pasuruan saat ini menghadapi tantangan berupa kinerja karyawannya yang menurun.

Berikut merupakan penilaian performa karyawan di Fatima agen kabupaten pasuruan.

Tabel 1
Data Penilaian Kinerja Karyawan Fatima Agen

No	Periode Bulan	Jumlah Karyawan	Skor (Dari 380)	Presentase
1	November 2024	38	281,5	74%
2	Desember 2024	38	268,5	70%
3	Januari 2025	38	258,5	69%

Sumber: Fatima agen kabupaten pasuruan tiga bulan terakhir 2024, 2025

Berdasarkan Tabel satu penilaian kinerja karyawan yang disajikan diatas terdapat penurunan presentase kinerja karyawan dari bulan November

2024 ke Desember 2024 sebanyak 4% dan dari Desember 2024 ke Januari 2025 sebanyak 1%.

Pemilik Fatima agen kabupaten pasuruan melakukan penilaian kepada karyawan dengan indikator penilaian yang sudah disediakan perusahaan diantaranya adalah kecepatan, kedisiplinan, ketepatan dan lain sebagainya. Jumlah skor penilaian merupakan akumulasi dari seluruh jumlah skor setelah penilaian karyawan di Fatima agen kabupaten pasuruan sebanyak tiga puluh delapan karyawan. Target skor penilaian untuk setiap karyawannya di angka sepuluh.

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya yang merupakan informasi bersumber dari owner Fatima agen kabupaten pasuruan. Peneliti menangkap adanya permasalahan yang terjadi diantaranya adalah kualitas pekerjaan yang menurun, beberapa kali salah dalam pengiriman barang, pelayanannya terlalu lama, barang terlambat dikirim, kesalahan sortir barang keluar dan masuk sehingga beberapa kali pelanggan mendapat barang yang sudah kadaluarsa, selain itu juga adanya aduan dari konsumen kepada pemilik tentang kesalahan input barang, selain itu kurangnya tanggung jawab karyawan terkait jam waktu kerja.

Pemilik Fatima agen kabupaten pasuruan menyadari pentingnya ukuran ini digunakan untuk mengukur tindakan dan evaluasi Fatima agen kabupaten pasuruan kedepannya. Tentu saja, hal ini dilakukan oleh pemilik Fatima agen kabupaten pasuruan yang disosialisasikan kepada karyawan ketika terdapat

komplain atau perkumpulan karyawan akhir bulan. Hal ini juga digunakan untuk perencanaan strategi perusahaan yang sesuai kedepan.

Kinerja karyawan dalam perusahaan bisa meningkatkan produktivitas, mencapai target bisnis, serta memastikan kualitas kerja yang optimal. Ada berbagai faktor baik internal maupun eksternal yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Dunia kerja yang dinamis dan penuh tekanan, stres sering kali dipandang sebagai momok yang menghambat kinerja karyawan. Dalam industri distributor sembako yang menuntut kecepatan, ketepatan, dan ketahanan fisik, stres negatif dapat dengan mudah muncul. Ketika karyawan dihadapkan dengan beban kerja yang berlebihan, jam kerja yang tidak teratur, dan komunikasi internal yang buruk, stres tidak lagi hanya sekadar rasa lelah tetapi berubah menjadi gangguan serius yang berdampak langsung pada kinerja karyawan

Distributor sembako Fatimah Agen Kabupaten Pasuruan kurangnya pengalaman dan disiplin kerja dapat meningkatkan stres kerja. Karyawan yang memiliki pengalaman kerja lebih mereka akan lebih cepat tanggap, namun sebaliknya mereka yang kekurangan pengalaman akan merasa tertekan sehingga menyebabkan stres. Selain itu juga adanya permintaan dari pemilik yang mengharuskan mereka multitasking untuk semua jobdesc makin mempersulit mereka untuk menguasai tugasnya. Selain itu karyawan yang sering absen dengan alasan tertentu akan memperparah stres yang dialami mereka. Akibat karyawan yang sering absen adalah kurangnya karyawan di

beberapa bagian malah membuat kewalahan karyawan yang lain. Ketika mereka lalai atau kualitas kerja mereka menurun karyawan juga akan merasa tertekan untuk memperbaiki tugasnya. Kondisi yang dialami oleh karyawan di distributor sembako Fatimah Agen Kabupaten Pasuruan mencerminkan gejala nyata dari gangguan stres kerja yang belum diatasi dengan baik.

Berdasarkan informasi diatas peneliti menemukan tanda-tanda penyebab penurunan kinerja pada distributor sembako Fatima agen kabupaten pasuruan. Pengalaman kerja dan disiplin kerja adalah dua elemen utama yang menurut peneliti mempengaruhi kinerja karyawan melalui stres kerja pada Fatima agen kabupaten pasuruan.

Pengalaman kerja mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh karyawan saat mereka melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan mereka. Karyawan dengan lebih banyak pengalaman cenderung melakukan tugas dengan lebih efektif, karena mereka telah belajar dari tantangan dan kesuksesan masa lalu (Khair & Astuti, 2021). Karyawan dengan jam kerja yang lebih panjang diharapkan memiliki pengalaman yang luas dan keterampilan dalam menyelesaikan berbagai jenis tantangan dan mengatasi hambatan lebih cepat. Berikut merupakan data karyawan yang memiliki pengalaman kerja pada Fatima agen kabupaten pasuruan:

Tabel 2
Data Karyawan Yang Memiliki Pengalaman Kerja

No	Periode Bulan	Pengalaman (Pernah Bekerja sebelumnya/magang)
1.	November 2024	13
2.	Desember 2024	13
3.	Januari 2025	13

Sumber: Fatima agen kabupaten pasuruan tiga bulan terakhir 2024, 2025

Berdasarkan Tabel 2 melihat periode dari bulan November 2024 – Januari 2025 perusahaan hanya memiliki karyawan yang sedikit pengalamannya dibandingkan jumlah seluruh karyawan. Bahkan menurut data karyawan karyawan tersebut hanya sedikit yang memiliki pengalaman diatas satu tahun bekerja. Peneliti mendapat informasi dari pemilik Fatima agen kabupaten pasuruan, karyawan yang memiliki pengalaman cenderung lebih cepat dan tepat dalam menyelesaikan tugas nya. Seperti sortir barang, pelayanan kasir dan juga pengecekan barang masuk dan keluar.

Peneliti juga mendapatkan informasi yang bersumber dari beberapa karyawan Fatima agen kabupaten pasuruan bahwa sebagian karyawan yang direkrut dan belum memiliki pengalaman kerja mereka yang memiliki koneksi dekat dengan pemilik Fatima agen kabupaten pasuruan.

Elemen penting lainnya yang memengaruhi keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya adalah disiplin kerja. Tingkat kepatuhan seorang pekerja terhadap kebijakan, praktik, dan etika kerja yang ditetapkan oleh organisasi tercermin dalam disiplinnya. Pekerja yang memiliki disiplin tinggi akan menunjukkan sikap bertanggung jawab, tepat waktu,

memberikan pekerjaan yang konsisten, dan sangat berkomitmen terhadap tugas yang diberikan kepada mereka.

Data berikut menunjukkan kehadiran karyawan pada Fatima agen kabupaten pasuruan.

Tabel 3
Data Absensi Kehadiran Karyawan Tiga Bulan Terakhir

No	Bulan	Jumlah Hari Kerja	Jumlah pekerja (Orang)	Jumlah Absensi	Tingkat Absensi (%)
1.	November (2024)	28 hari	38	25	2,3%
2.	Desember (2024)	28 hari	38	21	1,97%
3.	Januari (2025)	28 hari	38	30	2,81%

Sumber: Fatima agen kabupaten pasuruan tiga bulan terakhir 2024,2025

Berdasarkan Tabel 3 data kehadiran karyawan di Fatima agen kabupaten pasuruan dalam bulan November 2024 sampai Januari 2025 presentase bergerak fluktuatif namun relatif tinggi. Tingkat persentase absensi karyawan dihitung menggunakan rumus: $\text{Tingkat absensi} = \frac{\text{Jumlah Absensi}}{\text{Jumlah hari kerja}} \times 100 \%$. Dapat dijelaskan bahwa pada bulan desember tingkat absensi karyawan sejumlah 1,97% kemudian naik drastis menjadi 2,81%. Meskipun pada bulan november ke desember turun namun kenaikan di bulan januari sangat drastis. Ketidakhadiran karyawan pada Fatima agen kabupaten pasuruan akan mengakibatkan keterlambatan pengiriman, dan terhambatnya kegiatan oprasional perusahaan lainnya.

Kinerja karyawan merupakan elemen penting bagi perusahaan, maka hal ini menjadi tugas penting bagi perusahaan. Perusahaan harus mampu

mendorong dan mengupayakan karyawan untuk bekerja lebih giat dan berpartisipasi aktif demi tercapainya tujuan perusahaan. Untuk mendapatkan hasil maksimal bagi bisnis, perusahaan perlu berupaya lebih keras untuk mencapai tujuan dalam menyelesaikan permasalahan perusahaan agar seluruh karyawan merasa nyaman dalam bekerja.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam terkait “PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI DISTRIBUTOR SEMBAKO FATIMA AGEN KABUPATEN PASURUAN DAN STRES KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan berikut:

1. Apakah pengalaman kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di distributor sembako Fatima Agen Kabupaten Pasuruan?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap stres kerja di distributor sembako Fatimah Agen Kabupaten Pasuruan?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap stres kerja di distributor sembako Fatimah Agen Kabupaten Pasuruan?
4. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di distributor sembako Fatima Agen Kabupaten Pasuruan?

5. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di distributor sembako Fatima Agen Kabupaten Pasuruan?
6. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di distributor sembako Fatimah Agen Kabupaten Pasuruan?
7. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja di distributor sembako Fatimah Agen Kabupaten Pasuruan?
8. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja di distributor sembako Fatimah Agen Kabupaten Pasuruan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memahami bagaimana pengalaman kerja dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan di distributor sembako Fatima Agen Kabupaten Pasuruan.
2. Untuk memahami pengaruh pengalaman kerja terhadap stres kerja di distributor sembako Fatima Agen Kabupaten Pasuruan.
3. Untuk memahami pengaruh disiplin kerja terhadap stres kerja di distributor sembako Fatima Agen Kabupaten Pasuruan.
4. Untuk memahami pengaruh pengalamn kerja terhadap kinerja karyawan di distributor sembako Fatima Agen Kabupaten Pasuruan.
5. Untuk memahami pengaruh dsiplin kerja terhadap kinerja karyawan di distributor sembako Fatima Agen Kabupaten Pasuruan.

6. Untuk memahami pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan di distributor sembako Fatima Agen Kabupaten Pasuruan.
7. Untuk memahami pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja di distributor sembako Fatima Agen Kabupaten Pasuruan.
8. Untuk memahami pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja di distributor sembako Fatima Agen Kabupaten Pasuruan.

Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keahlian manajemen dan memberikan lebih banyak pemahaman tentang dinamika pasar tenaga kerja dan manajemen sumber daya manusia.

2. Bagi Objek yang Diteliti

Temuan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan, serta sebagai bahan evaluasi dalam melakukan perencanaan strategi untuk perusahaan kedepannya.

3. Bagi Fakultas

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memperluas wawasan mahasiswa, serta menambah literasi terkait manajemen sumber daya manusia.

4. Bagi Pihak Lain atau Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan, referensi, dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia.

